

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian tentang pengaruh penggunaan aplikasi Qlue terhadap pemenuhan informasi, penulis menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui terdapat hubungan yang kuat dan pengaruh antara penggunaan aplikasi Qlue terhadap pemenuhan informasi bagi masyarakat. Hubungan yang kuat berarti setelah menggunakan aplikasi Qlue untuk menyampaikan informasi bersifat keluhan kepada pemerintah terkait dengan lingkungan dan sosial, masyarakat mendapatkan informasi kembali dari pemerintah sehingga informasi yang masyarakat butuhkan terpenuhi. Penelitian ini dilakukan dengan teori komunikasi yaitu *uses and gratifications*.

Populasi dalam penelitian ini adalah warga di kelurahan Pluit, kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara dengan jumlah sampel adalah sebanyak 99,96 yang dibulatkan menjadi 100 jiwa penduduk dihitung menggunakan rumus Yamane serta menggunakan teknik *Proportionate random sampling*. Untuk memperoleh jawaban dari sampel peneliti melakukan penyebaran kuesioner. Dalam menyebarkan kuesioner, penulis memberikan kesempatan yang sama terhadap responden artinya seluruh lapisan masyarakat di kelurahan pluit, kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara diperbolehkan untuk mengisis kuesioner.

Penjelasan tersebut dibuktikan melalui hasil uji koefisien determinasi yang menyatakan bahwa sebesar 62,3% bahwa terdapat pengaruh penggunaan aplikasi Qlue terhadap pemenuhan informasi bagi masyarakat, sementara dan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari variabel X dan Variabel Y tersebut dan tidak diteliti. Maka berdasarkan hasil tersebut sebagian besar responden mendapatkan pemenuhan informasi melalui aplikasi Qlue setelah menggunakan aplikasi Qlue.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Qlue Terhadap Pemenuhan Informasi Bagi Masyarakat (Survei

Dilakukan Pada Warga di Kecamatan Penjaringan, Jakarta Utara)", berikut ini beberapa saran yang dianggap relevan dengan penelitian :

- a. Jakarta Smart City atau Divisi Informasi, Komunikasi dan Kehumasan Pemprov DKI Jakarta sebaiknya lebih sering melakukan sosialisasi tentang Qlue kepada masyarakat, agar setiap ada permasalahan lingkungan dan sosial masyarakat langsung berinisiatif untuk melakukan pelaporannya melalui aplikasi Qlue, karena berdasarkan kuesioner yang telah diolah, diperoleh pernyataan tidak setuju dengan jumlah frekuensi terbanyak pernyataan variable X (penggunaan aplikasi Qlue) adalah pernyataan setiap ada permasalahan lingkungan dan sosial, warga selalu melaporkannya melalui aplikasi Qlue. Artinya, warga belum menggunakan aplikasi Qlue secara maksimal karena warga belum melapor melalui aplikasi setiap ada permasalahan lingkungan dan sosial. Peneliti mendapatkan informasi secara langsung dari warga alasan hal tersebut ketika peneliti melakukan kuesioner.
- b. Jakarta Smart City atau Divisi Informasi, Komunikasi dan Kehumasan Pemprov DKI Jakarta juga sebaiknya harus sering turun langsung ke permukiman warga untuk memeriksa keadaan lingkungan dan sosial serta menanyakan bagaimana cara kerja aplikasi Qlue serta penyelesaian yang telah pemerintah lakukan/ Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan secara langsung dari warga ketika penulis melakukan penyebaran kuesioner, terdapat warga yang hubungan dengan tetangganya tidak harmonis. Lalu mereka melakukan saling lapor satu sama lain. Hal ini sampai diketahui warga sekecamatan Penjaringan, Jakarta Utara. Sehingga, aplikasi Qlue ini masih dinilai digunakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab.

